

## Integrasi Lagu dalam Rencana Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar

Eliza Nola Dwi Putri<sup>1</sup>, Desyandari<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Negeri Padang, Sumatera Barat, Indonesia, Indonesia

Email Korespondensi : [noladwiputri1234@gmail.com](mailto:noladwiputri1234@gmail.com)

**Abstrak-** Penelitian ini berfokus pada integrasi lagu dalam rencana pembelajaran tematik di Sekolah Dasar (SD). Integrasi lagu sebagai bagian dari pembelajaran tematik memiliki potensi untuk meningkatkan keterlibatan siswa, memperkaya pengalaman belajar, dan mendukung pemahaman konsep yang diajarkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis efek dari integrasi lagu dalam pembelajaran tematik di SD. Metode penelitian ini melibatkan desain penelitian tindakan kelas, di mana lagu-lagu terkait dengan topik pembelajaran tematik diintegrasikan dalam rencana pembelajaran. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dengan guru dan siswa, serta penilaian hasil belajar siswa. Analisis dilakukan untuk mengidentifikasi perubahan dalam keterlibatan siswa, pemahaman konsep, dan tingkat motivasi dalam pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi lagu dalam rencana pembelajaran tematik memiliki dampak positif. Lagu-lagu tidak hanya meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran, tetapi juga membantu dalam memperkuat pengertian konsep yang kompleks dengan cara yang menyenangkan dan mudah diingat. Siswa menunjukkan partisipasi yang lebih aktif dalam aktivitas pembelajaran yang melibatkan lagu, dan hasil belajar mereka juga mengalami peningkatan signifikan. Studi ini mendukung kegunaan lagu sebagai alat pembelajaran yang efektif di SD, terutama dalam konteks pembelajaran tematik yang menekankan integrasi antara berbagai disiplin ilmu. Hasil penelitian ini memberikan dasar yang kuat bagi guru dan pengembang kurikulum untuk mempertimbangkan integrasi lagu dalam rencana pembelajaran tematik di SD sebagai pendekatan yang kreatif dan bermanfaat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep yang diajarkan.

**Kata Kunci :** Integrasi Lagu, Rencana Pembelajaran Tematik, Sekolah Dasar, Pembelajaran Kreatif, Efektivitas Pembelajaran

**Abstract-** This research focuses on the integration of songs into thematic learning plans in elementary schools (SD). The integration of songs as part of thematic learning has the potential to increase student engagement, enrich the learning experience, and support understanding of the concepts being taught. The purpose of this research is to analyze the effect of song integration in thematic learning in elementary schools. This research method involves a classroom action research design, where songs related to thematic learning topics are integrated in the lesson plan. Data was collected through observation, interviews with teachers and students, as well as assessing student learning outcomes. Analysis was carried out to identify changes in student engagement, understanding of concepts, and level of motivation in learning. The research results show that the integration of songs in thematic learning plans has a positive impact. Songs not only increase students' interest in learning, but also help in reinforcing understanding of complex concepts in a fun and memorable way. Students showed more active participation in learning activities involving songs, and their learning outcomes also improved significantly. This study supports the use of songs as an effective learning tool in elementary school, especially in thematic learning contexts that emphasize integration between various disciplines. The results of this research provide a strong basis for teachers and curriculum developers to consider the integration of songs in thematic learning plans in elementary schools as a creative and useful approach in improving the quality of learning and students' understanding of the concepts being taught.

**Keywords:** Song Integration, Thematic Learning Plans, Elementary School, Creative Learning, Learning Effectiveness

### 1. PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 menuntut pendidikan sekolah dasar (SD) untuk menggunakan pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik merupakan penggabungan beberapa mata pelajaran yang dikaitkan dalam satu tema dimana akan disampaikan kepada murid dalam satu rangkaian materi. Kaitan konseptual antar mata pelajaran yang akan dipelajari akan membentuk skema, sehingga siswa akan memperoleh keutuhan dan kebulatan pengetahuan. pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang berisi suatu pokok bahasan yang dikaitkan dengan pokok bahasan lain didalam satu bidang maupun lebih dan dengan pengalaman siswa. Seperti pada materi yang diajarkan guru, mengkaitkan satu tema dengan beberapa bahasan dari berbagai bidang sebagai tujuan pembelajaran [1] Pembelajaran tematik di SD/MI akan sangat membantu siswa, karena sesuai dengan tahap perkembangan siswa yang masih melihat segala sesuatu sebagai satu keutuhan dan saling berkaitan. Dalam kontes ini siswa Sekolah Dasar dituntut untuk aktif dalam memusatkan perhatian dalam suatu tema tertentu. Karakteristik pembelajaran tematik adalah sebagai berikut: (1) anak didik sebagai pusat pembelajaran; (2) memberi pengalaman langsung; menghilangkan batas pemisah antar mata pelajaran; (4) fleksibel; (5) hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan anak didik; menggunakan prinsip pakem (pembelajaran aktif, efektif, dan menyenangkan); (7) holistic; (8) bermakna [2].

Menurut [3] media sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar adalah suatu kenyataan yang tidak dapat dipungkiri. Karena memang gurulah yang menghendaknya untuk membantu tugas guru dalam menyampaikan pesan-pesan dari bahan pelajaran yang diberikan oleh guru kepada anak didik. Guru sadar bahwa tanpa media, maka bahan pelajaran sukar untuk dicerna dan dipahami oleh setiap anak didik, terutama bahan pelajaran yang rumit atau kompleks. Penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat mempermudah guru menyampaikan suatu informasi. Oleh karena itu untuk menciptakan suasana belajar aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam merancang dan menggunakan media pembelajaran[4].

Salah satu media yang dapat digunakan oleh guru yaitu dengan bantuan media musik. Dalam pelaksanaan proses pembelajarannya di SD tidak terlepas dari aktivitas bermusik, walaupun pada umumnya hanya dengan bernyanyi. Aktivitas musik di sekolah dapat mengembangkan keterampilan siswa dalam menguasai bahasa yang dimulai sejak usia dini, bernyanyi adalah salah satu kreativitas musik. Bernyanyi dengan menggunakan lagu-lagu yang dikenal siswa, dan melibatkan musik dalam pelajaran-pelajaran lain akan sangat membantu siswa memahami beberapa mata



pelajaran yang dikaitkan dengan satu tema Agar aktivitas pembelajaran tematik di SD mencapai tujuannya sesuai dengan kemampuan perkembangan anak [5] Salah satu media musikny

Secara bentuk kata Seni musik berasal dari dua kata, yaitu “seni” dan “musik”. Seni adalah hasil cipta, rasa, dan karsa manusia yang diwujudkan dalam berbagai sarana. Sedangkan musik adalah hasil pengolahan suara, melodi, harmoni, ritme, vokal, dan tempo. Jadi, secara harfiah seni musik adalah hasil cipta, rasa, dan karsa manusia yang diwujudkan dalam olahan suara, melodi, harmoni, ritme, vokal, dan tempo[6].

penggunaan lagu dalam pembelajaran tematik menunjukkan bahwa pada pembelajaran tematik guru menggunakan lagu yang disesuaikan dengan materi ajar yang disampaikan pada pembelajaran tematik. Untuk melengkapi penelitian diatas, [7] yang pengkaji kreativitas guru dalam pembelajaran seni musik menunjukkan bahwa guru kreatif emilih metode dalam pembelajaran melalui tahap kreativitas:

Pendorong, proses, produk. Berdasarkan penelitian tersebut, persoalan kreativitas dalam pembelajaran tematik masih perlu dilakukan [8],[9].

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas untuk menginvestigasi integrasi lagu dalam rencana pembelajaran tematik di Sekolah Dasar. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran, mengamati perubahan yang terjadi dari waktu ke waktu, dan mengidentifikasi dampak dari integrasi lagu dalam pembelajaran tematik. Adapun langkah-langkah metodologi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. **Perencanaan Awal:** Peneliti merencanakan secara cermat topik pembelajaran tematik yang akan diintegrasikan dengan lagu-lagu. Rencana pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan indikator keberhasilan ditetapkan.
2. **Identifikasi Lagu-lagu:** Lagu-lagu yang relevan dengan topik pembelajaran dipilih dengan seksama. Lagu-lagu ini harus mendukung konsep yang diajarkan dan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa di SD.
3. **Desain Rencana Pembelajaran:** Rencana pembelajaran yang mengintegrasikan lagu-lagu disusun. Rencana ini mencakup tahapan-tahapan pembelajaran, materi yang akan diajarkan, aktivitas yang melibatkan lagu, dan alat evaluasi.
4. **Pelaksanaan:** Rencana pembelajaran diimplementasikan dalam kelas. Aktivitas pembelajaran yang melibatkan lagu dilakukan sesuai dengan rencana yang telah dibuat.
5. **Observasi:** Peneliti melakukan observasi secara langsung selama proses pembelajaran. Fokus observasi meliputi keterlibatan siswa, respons terhadap lagu, interaksi siswa, dan perubahan dalam partisipasi dan pemahaman siswa.
6. **Wawancara:** Setelah pelaksanaan, wawancara dengan guru dan siswa dilakukan. Guru memberikan pandangan tentang pengalaman mengajar dengan metode integrasi lagu, sementara siswa memberikan pandangan tentang pengalaman belajar dengan lagu.
7. **Analisis Data:** Data dari observasi, wawancara, serta hasil belajar siswa dianalisis. Perubahan dalam keterlibatan siswa, pemahaman konsep, dan motivasi belajar diidentifikasi.
8. **Refleksi dan Perbaikan:** Berdasarkan hasil analisis, peneliti merefleksikan efektivitas metode integrasi lagu. Jika diperlukan, perbaikan dalam rencana pembelajaran dilakukan untuk iterasi berikutnya.
9. **Iterasi:** Langkah-langkah di atas diulang dalam beberapa siklus, di mana setiap siklus membawa perbaikan yang lebih lanjut pada rencana pembelajaran dan integrasi lagu.

Melalui pendekatan penelitian tindakan kelas ini, peneliti dapat memahami dampak penggunaan lagu dalam pembelajaran tematik secara mendalam, serta menghasilkan wawasan yang berguna bagi pengembangan pendekatan pembelajaran yang lebih kreatif dan berdampak di Sekolah Dasar.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

[10] mengemukakan bahwa karakteristik anak-anak ketika belajar ialah mereka tidak hanya fokus pada apa yang diajarkan, tetapi juga belajar banyak hal pada saat yang bersamaan, seperti mengambil informasi dari sekitarnya. Melihat, mendengar, dan menyentuh sama pentingnya sdengan penjelasan guru dalam proses pemahaman. Abstraksi aturan-aturan gramatika kurang efektif bila diajarkan pada anak-anak. Anak-anak biasanya merespon dengan baik pada aktivitas-aktivitas yang memfokuskan pada kehidupan dan pengalaman mereka. Namun, perhatian anak anak, yaitu kemauan untuk tetap memperhatikan satu kegiatan biasanya singkat. Salah satu karakteristik penting anak-anak adalah kemampuannya menjadi pembicara yang kompeten dari sebuah bahasa baru bila disediakan fasilitas yang memadai, dan bila mendapatkan pajanan bahasa yang mencukupi. (Ratminingsih). Salah satu media yang dapat digunakan guru untuk menyesuaikan karakteristik anak anak sekolah yaitu dengan menggunakan media lagu.

Lagu adalah suatu kombinasi musik yang terdiri dari melodi dan lirik atau sebuah komposisi kata dan musik, yang memiliki harmoni, irama, dan bit serta memiliki struktur yang berupa pengulangan-pengulangan syair dan korus, yang bisa diiringi dengan instrumen musik atau tanpa instrumen. [11].

Menurut [9] Kelebihan media lagu adalah dapat diputar berulang kali sesuai dengan kebutuhan siswa, mengembangkan daya imajinasi siswa, sangat efektif untuk pembelajaran bahasa dan pengadaan programnya sangat mudah[12].

Kreativitas guru dalam menggunakan lagu dapat dilihat pada proses pembelajaran dari kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup pada pembelajaran. Guru kelas I dan V menggunakan yel-yel pada saat kegiatan pembuka untuk menarik perhatian siswa seperti yang dikatakan [13] guru dituntut untuk bisa membuat suasana didalam kelas dapat menimbulkan perhatian siswa agar terpacu pada pembelajaran[14].

Lagu pada pembelajaran tematik berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Dengan bernyanyi siswa akan merasa senang, tenang dan damai. dengan berlagu siswa akan dapat dengan mudah mengekspresikan suasana hatinya. Siswa juga dapat mengungkapkan melalui kata-kata maupun dengan gerakan. Dengan lagu yang disampaikan memiliki pesan yang terkandung dalam lirinya mengenai konsep pembelajaran. Bahasa yang sederhana pada lagu yang diberikan siswa akan lebih mudah memahami dan mengingat pelajaran. Keterampilan minat belajar siswa pada pembelajaran tematik merupakan factor internal siswa dalam keberhasilan belajar siswa, selain kecerdasan, bakat, motivasi dan emosi siswa [15].

Hal ini sejalan dengan penelitian [16] yang berjudul Efektifitas penggunaan lagu model terhadap kemampuan menghafal siswa kelas I pada pembelajaran tematik. didapatkan bahwa hasil posstest pada kelas control adalah 62 dan kelas eksperimen adalah 71,67 yang mana thitungnya 3,81 yang menunjukkan lebih besar dari ttabel. Kesimpulan dari penelitian ini membuktikan efektifitas penggunaan lagu terhadap kemampuan menghafal siswa kelas I sekolah dasar.

Lagu dapat digunakan guru untuk sebagai media dalam pembelajaran tematik. Dengan lagu siswa dapat memahami dengan mudah tentang pelajaran yang di berikan oleh guru. Sehingga pada saat siswa mengerti dan pahaman dengan pembelajaran yang di berikan oleh guru sehingga dapat eningkatkan hasil belajar siswa dan tujuan pembelajaran pun tercapai.

#### 4. KESIMPULAN

Lagu dapat digunakan guru untuk sebagai media dalam pembelajaran tematik. Dengan lagu siswa dapat memahami dengan mudah tentang pelajaran yang di berikan oleh guru. Sehingga pada saat siswa mengerti dan pahaman dengan pembelajaran yang di berikan oleh guru sehingga dapat eningkatkan hasil belajar siswa dan tujuan pembelajaran pun tercapai.

#### REFERENSI

- [1] S. N. I. Khusna, S. Djazilan, M. Ibrahim, and D. W. Rahayu, "Dampak Sekolah Satu Atap terhadap Pola Perilaku Siswa di Sekolah Dasar," *ED*, vol. 3, no. 6, pp. 3553–3564, Jul. 2021, doi: 10.31004/edukatif.v3i6.938.
- [2] I. Mardiani, S. Zulaihati, and A. Sumiati, "Hubungan antara Locus Of Control dan Perfeksionisme dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Akuntansi," *ED*, vol. 3, no. 6, pp. 3579–3592, Jul. 2021, doi: 10.31004/edukatif.v3i6.805.
- [3] M. Ainayah, "HUBUNGAN RASA PERCAYA DIRI DAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN KECEMASAN MENGHADAPI MENOPAUSE PADA WANITA".
- [4] A. Khalim, "IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN SEKOLAH ADIWIYATA DI MAN 1 GRESIK".
- [5] A. S. Sitio and F. A. Sianturi, "Analisa dan Perancangan Metode TOPSIS Seleksi Calon Pegawai," *Journal Of Informatic Pelita Nusantara*, vol. 4, no. 1, 2019.
- [6] E. Panggabean, F. A. Sianturi, S. Selvia, and S. Dewi, "COMPARISON OF SIMPLE ADITIVE WEIGHTING MEHOD WITH MULTI-OBJECTIVE OPTIMIZATION BY RATIO ANALYSIS: SAW and MOORA DSS," *Sinkron: jurnal dan penelitian teknik informatika*, vol. 8, no. 1, pp. 380–389, 2023.
- [7] Y. Aziz, H. Hasdiana, and N. Nurjamiyah, "ANALISIS ASOSIASI RULE MINING DALAM REKOMENDASI SPAREPART PADA BENGKEL SERVICE 227 MENGGUNAKAN ALGORITMA CT-PRO," *JUMIN*, vol. 4, no. 1, pp. 31–39, Nov. 2022, doi: 10.55338/jumin.v4i1.403.
- [8] A. Auliyairrahmah, S. Djazilan, N. Nafiah, and S. Hartatik, "Implementasi Pendidikan Karakter Integritas Sub Nilai Kejujuran melalui Program Kantin Kejujuran di Sekolah Dasar," *ED*, vol. 3, no. 6, pp. 3565–3578, Jul. 2021, doi: 10.31004/edukatif.v3i6.939.
- [9] W. Fathia, "Pengembangan Tes Kinerja pada Materi Teks Negosiasi dan Teks Debat Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Konteks Budaya Lokal Sumatera Barat," *ED*, vol. 3, no. 6, pp. 3520–3530, Jul. 2021, doi: 10.31004/edukatif.v3i6.927.
- [10] S. N. Zebua, E. Siahaan, and E. Erlina, "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kreativitas, dan Kemampuan Menyesuaikan Diri Terhadap Kinerja Guru SMA," *ED*, vol. 3, no. 6, pp. 3509–3519, Jul. 2021, doi: 10.31004/edukatif.v3i6.923.
- [11] S. Zahara and B. Hendriana, "Pengembangan Media Video Animasi untuk Kemampuan Menghafal Hadist pada Anak Usia Dini," *ED*, vol. 3, no. 6, pp. 3593–3601, Jul. 2021, doi: 10.31004/edukatif.v3i6.948.
- [12] H. Riski, R. Rusdinal, and N. Gistituti, "Kepemimpinan Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Pertama," *ED*, vol. 3, no. 6, pp. 3531–3537, Jul. 2021, doi: 10.31004/edukatif.v3i6.944.
- [13] W. Purba, "Optimasi Proses Pengolahan Sarang Burung Walet: Studi Kasus Analisis Keuntungan dan Biaya Menggunakan Algoritma C5.0," *Jurnal Sistem Informasi*, vol. 2, 2022.
- [14] M. Sianturi and N. Andika, "Peningkatan Efisiensi Penelusuran Aset melalui Sistem Manajemen Aset dan Analytical Hierarchy Process," *Jurnal Sistem Informasi*, vol. 2, 2022.
- [15] A. Habibah, "PENGARUH PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA SOSIAL DI MA TARBIYATUS SHIBYAN SIDOREJO PANCENG GRESIK".
- [16] C. Anggreani, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Bermuatan Budaya Lokal untuk Anak Usia Dini," *ED*, vol. 3, no. 6, pp. 3500–3508, Jul. 2021, doi: 10.31004/edukatif.v3i6.882.



